

BAB VII

PENUTUP

7.1 KESIMPULAN

Tugas akhir dengan judul “Perancangan Kembali Objek Wisata Waduk Karangates” yang berlokasi pada Jalan Ahmad Yani, Kecamatan Sumberpucung, Kab. Malang. Objek Wisata Waduk Karangates merupakan tempat wisata waduk yang sering dikunjungi oleh masyarakat sekitar maupun dari daerah lain, karena memiliki waduk buatan yang indah serta alam yang masih alami. Objek Wisata Waduk Karangates juga memiliki letak yang strategis karena merupakan perbatasan antara Malang-Blitar, akan tetapi kurang terawatnya Objek Wisata Waduk Karangates yang menyebabkan berkurangnya pengunjung yang datang. Pada Objek Wisata Waduk Karangates banyak yang mencoret-coret pohon, membuang sampah sembarangan, sehingga terlihat kurang terawat.

Adanya Perancangan Kembali Objek Wisata Waduk Karangates diharapkan waduk tetap terjaga dan kondisi alam juga dapat terjaga sehingga tidak merusak ekosistem yang ada. Bukan hanya itu saja namun juga akan lebih berkembang dengan adanya beberapa fasilitas yang akan dibangun dengan fungsi edukasi, konservasi, rekreasi, penunjang, dan pengelola. Fungsi edukasi terdiri dari *Galerry, Hall, Audio Visual*. Fungsi Konservasi terdiri dari *Green House* dan Budidaya Ikan. Fungsi Rekreasi terdiri dari *Playground, Out Bound, Kolam Renang, dan Wisata Air*. Fungsi penunjang terdiri dari *Pujasera, Cafe, Cottage, Laundry, Musholla, Retail, dan Jasa*

penukaran uang. Fungsi Pengelola yaitu terdapat Kantor dan Gardu Pandang untuk memantau seluruh Objek Wisata Waduk Karangates.

Perancangan Kembali Objek Wisata Waduk Karangates menggunakan tema Arsitektur Ekologi yang lebih memfokuskan terhadap konservasi alam dan waduk. Penerapan tema Arsitektur Ekologi pada perancangan Objek Wisata Waduk Karangates dapat menjadi acuan dalam menganalisis tapak sehingga dapat memiliki identitas. Penerapan tema ekologi juga diharapkan agar potensi alam yang ada tidak berubah banyak dan tetap terjaga.

Bangunan yang dirancang lebih memfokuskan kondisi eksisting atau kondisi tapak. Dari tema Arsitektur Ekologi mengambil konsep *Blend with nature* karena lebih mempertahankan alam dan bangunan menyesuaikan tapak, konsep tersebut juga menyesuaikan dengan tema, sehingga bangunan lebih meyat dengan alam. Suasana yang diciptakan lebih terhadap menjaga kelestarian alam dan waduk sehingga menanamkan nilai edukasi pada pengunjung. Material yang akan digunakan menggunakan material dari daerah sekitar sehingga lebih menyatu dan bangunan juga akan menyesuaikan kontur sehingga tidak merusak kondisi awal dan akan tetap terjaga. Pendekatan Arsitektur Ekologi akan lebih menjaga dan mempertahankan kondisi alam sehingga tetap terjaga dan tidak merusak alam yang ada serta bangunan akan lebih menyatu dan memberi unsur edukasi.

Dengan Perancangan Kembali Objek Wisata Waduk Karangates diharapkan Objek Wisata akan lebih berkembang dan maju, serta akan terjaga keaslian alam dan waduk buatan, selain itu juga sebagai ruang terbuka hijau bagi kawasan. Selain itu

juga diharapkan dapat meningkatkan perekonomian sekitar kawasan Objek Wisata Waduk Karangates.

7.2 SARAN

Dari kesimpulan yang dipaparkan dalam Perancangan Kembali Objek Wisata Waduk Karangates maka perlu kiranya penulis memberikan saran atau masukan agar perancangan lebih berkembang. Saran tersebut berkaitan dengan tema harus diperkuat dalam perancangan sehingga kondisi awal dapat dipertahankan dengan baik serta prinsip-prinsip pada tema lebih ditekankan agar mempermudah dalam perancangan. Perancangan Kembali Objek Wisata Waduk Karangates lebih diperjelas mana yang akan di desain kembali dan mana yang akan dipertahankan karena redesain. Banyaknya potensi yang ada lebih dipertahankan agar ekosistem yang ada sebelumnya tidak punah dan konservasi alam lebih ditekankan agar pengunjung bukan hanya mendapatkan rekreasi tapi juga edukasi, dan menerapkan unsur edukasi dalam setiap perancangan yaitu edukasi terhadap alam.